

**PENGARUH DIMENSI *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FRAUD*
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Hesti Agustini

Nim : 222017030

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FRAUD* AKADEMIK
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Hesti Agustini

Nim : 222017030

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLEGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hesti Agustini
NIM : 222017030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap *Fraud Akademik* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarajana strata 1 baik di Universitas muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sansi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2021

 Hesti Agustini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

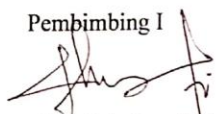
Judul : Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap *Fraud*
Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Univesitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Hesti Agustini
NIM : 222017030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Juli 2021

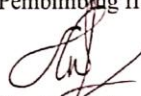
Pembimbing I



Nina Sabrina, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0216056801/851119

Pembimbing II



Fenty Astrina, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0214118803/1188343

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Hesti, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Menuju tak terbatas dan terus melampauinya”

(Buzz Lightyear)

“Nikmati prosesnya, jalani alurnya, dan petik hasilnya”

(Hesti Agustini)

Terucap syukur kepada Allah SWT,

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

- ❖ **Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan ku dan berjuang keras untuk pendidikanku.**
- ❖ **Kakakku yang selalu mensupportku.**
- ❖ **Dosen pembimbingku**
- ❖ **Sahabat dan teman rantauan seperjuanganku menuntut ilmu di kota Palembang**
- ❖ **Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap *Fraud* Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Bapak ku Alwi dan Mamak ku Khotbah yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, berjuang siang malam, dan yang selalu memberi dorongan semangat serta motivasi, dan yang telah membesarkan penulis dengan rasa cinta dan penuh kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I saya, dan ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, pengarahan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom,S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu membimbing dan mengarahkan terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberi semangat, dukungan, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bissnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak saya Alwi dan Mamak saya Khotbah yang selalu mendukung dan mendoakanku disetiap waktu. Kakakku Arian Rovi dan Ayukku Indria Niken serta Keponakanku Yuno Al-Bariz Zeref yang selalu mendukung dan memberi semangat.

8. Keluarga besar yang selalu mendampingi ku dalam suka dan duka.
9. Teman seperjuanganku Nurcahyati, Dinda Thalia Helpi, Yofa Nurimani yang selalu membantu, mendoakanku, mendukungku dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman rantau ku yang sudah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Kampus hijau tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk mendapatkan gelar sarjana.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, Juli 2021

penulis

Hesti Agustini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori	12

1. Kecurangan Akademik	12
a. Faktor Individual	13
b. Faktor Kepribadian Mahasiswa	13
c. Faktor Kontekstual	13
d. Faktor Situasional	13
2. <i>Fraud Triangle Theory</i> (Segitiga kecutangan)	14
a. Tekanan (<i>Pressure</i>)	15
b. Kesempatan (<i>Opportunity</i>)	17
c. Rasional (<i>Rationalization</i>)	19
3. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	21
B. Penelitian Sebelumnya	22
C. Kerangka Pemikiran	26
1. Pengaruh Tekanan Terhadap Fraud Akademik	27
2. Pengaruh Kesempatan Terhadap Fraud Akademik	27
3. Pengaruh Rasional Terhadap Fraud Akademik	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN30

A. Jenis Penelitian	30
1. Penelitian Deskriptif	30
2. Penelitian Komparatif	30
3. Penelitian Asosiatif	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Operasionalisasi Variabel	31
D. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sample	33
E. Data yang Diperlukan	34
1. Data Primer	34
2. Data Skunder	35
F. Metode pengumpulan data	35

1. Interview (Wawancara)	36
2. Kuisisioner (Angket)	36
3. Observasi	36
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	37
1. Analisis Data	37
a. Analisis Kualitatif	37
b. Analisis Kuantitatif	37
2. Teknik Analisis	39
a. Uji Validitas Instrumen	39
b. Uji Reliabilitas	40
c. Uji Asumsi Klasik	40
1) Uji Normalitas Data	40
2) Uji Multikolinearitas	41
3) Uji Heterokedastisitas	41
d. Uji Hipotesis	42
1) Analisis Regresi Linear Berganda	42
2) Uji Koefisien Determinasi	43
3) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	43
4) Uji Hipotesis Secara Parial (Uji T)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Singkat Tentang Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang	46
a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang	46
b. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	48
c. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	49
2. Tingkat pengambilan Kuisisioner	50
3. Profil Responden	50
4. Pengujian Data	51

a. Uji Validitas	51
b. Uji Reliabilitas	56
5. Analisis Statistik Inferensial	57
a. Uji Asumsi Klasik	57
1) Uji Normalitas	57
2) Uji Multikolonieritas	58
3) Uji Heteroskedastisitas	59
b. Uji Hipotesis	60
1) Analisis Regresi Linear Berganda	61
2) Uji Koefisien Determinasi (R ²)	62
3) Uji Hipotesis Secara Bersama/Simultan	63
4) Uji Hipotesis Secara Individual/parsial	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 :Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	25
Tabel III.1 :Operasional Variabel	31
Tabel III.2 :Jumlah Sampel yang akan diteliti	34
Tabel IV.1 :Tingkat Pengembalian Kuisioner.....	50
Tabel IV.2 :Profil Responden	50
Tabel IV.3 :Hasil Uji Validitas Variabel Kesempatan.....	52
Tabel IV.4 :Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan.....	53
Tabel IV.5 :Hasil Uji Validitas Variabel Rasionalisasi	54
Tabel IV.6 :Hasil Uji Validitas Variabel Kecuranga Akademik.....	55
Tabel IV.7 :Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel IV.8 :Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel IV.9 :Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	60
Tabel IV.10 :Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel IV.11 :Koefisien Determinasi	63
Tabel IV.12 :Hasil Uji F (Simultan)	63
Tabel IV.13 :Hasil Uji T (Parsial).....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 :Kerangka Pemikiran	28
Gambar VI.2 :Hasil Uji Normalitas	57
Gambar VI.3 :Hasil Uji Heteroskedastisit	5

ABSTRAK

Hesti Agustini / 222017030 / 2021 / Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap *Fraud Akademik* Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palembang (Studi Empiris Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dimensi *fraud triangle* terhadap *fraud* akademik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *fraud triangle* terhadap *fraud* akademik. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah random sampling sebanyak 315 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Teknik pengumpulan data adalah kuisioner. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil menunjukkan Dimensi *Fraud Triangle* tekanan, kesempatan, dan rasional secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap *fraud* akademik . secara parsial tekanan dan kesempatan berpengaruh terhadap *Fraud* akademik sedangkan rasional tidak berpengaruh terhadap *fraud* akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

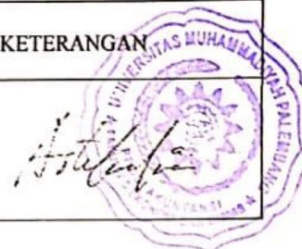
Kata Kunci : Kecurangan Akademik, Tekanan, Kesempatan, Rasional

ABSTRACT

Hesti Agustini / 222017030/ 2021 / The Effect of the Fraud Triangle Dimension on Academic Fraud in Economics and Business Students at the University of Palembang (Empirical Study at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Palembang)

The formulation of the problem in this study is how the dimensions of the fraud triangle influence academic fraud. The purpose of the study was to determine the effect of the fraud triangle on academic fraud. The purpose of the study was to determine the effect of the fraud triangle on academic fraud. The type of research used is associative. The data used are primary. The sample in this study was a random sampling of 315 students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang. The data collection technique is a questionnaire. This research method is quantitative. The results of this study were assisted by the Statistical Program For Special Science (SPSS). The results show that the Fraud Triangle Dimensions of pressure, opportunity, and rationality simultaneously affect academic fraud. Partially, pressure and possibility affect academic fraud, while rationality does not affect academic fraud, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang.

Keywords: Academic Fraud, Pressure, Opportunity, Rationalization

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A104	Hesti Agustini	222017030	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa akuntansi merupakan orang-orang yang diharapkan setelah lulus dapat menambah jumlah akuntan publik di Indonesia. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengatakan bahwa Indonesia masih sedikit memiliki akuntan publik dan memerlukan akuntan publik yang banyak, untuk mengantisipasi pertumbuhan sektor bisnis. Tarkosunaryo IAPI mengatakan Indonesia hanya mempunyai CPA (*Certified Public Accountant*) 4000 orang, dibanding negara Thailand yang PDB (Produk Domesti Bruto)nya hanya setengah dari Indonesia dan memiliki CPA sebanyak 12000 orang (Sihombing, 2020).

Untuk menjadi seorang akuntan, harus dapat memahami akuntansi yang dipelajari dalam bangku perkuliahan. Dilihat dari pengertiannya, akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran fenomena ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis yang bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan. Akuntansi untuk badan usaha dan masyarakat memiliki fungsi untuk menampilkan informasi kuantitatif tertentu yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk menjadi patokan dalam membuat keputusan. Oleh sebab itu dalam melakukan pekerjaannya akuntan harus bisa bersikap profesional dan bebas dari segala bentuk kecurangan sehingga menghasilkan

laporan yang benar dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Saidina, 2017).

Kecurangan merupakan tindakan yang dilakukan ketika ada kesempatan, peluang, tekanan dan pembenaran akan apa yang dilakukan. Tindakan ini bisa terjadi di beberapa situasi dan tempat, seperti dilingkungan paling bawah yaitu keluarga dimana keluarga merupakan organisasi paling dasar dalam pembentukan kebiasaan individu dalam bersikap, kemudian sekolah atau universitas sebagai tempat kedua setelah individu keluar untuk berinteraksi dengan individu lainnya sampai ke level yang teratas yaitu organisasi atau perusahaan dimana individu tersebut bekerja. Beberapa level tersebut merupakan kondisi yang bisa menciptakan situasi yang positif ataupun negatif. Kondisi yang positif atau negatif ini bisa terjadi karena ada niat. Prilaku yang dimaksud disini adalah niat untuk melaporkan kecurangan yang dilakukan seseorang yang bermaksud untuk merugikan organisasi dimana dia berada. Pada masa pandemi seperti sekarang *fraud* sangat banyak terjadi diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan (Darmayanti, 2020).

Pendidikan merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari suatu individu. Pendidikan adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja. Perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak

tenaga profesional yang handal, berkualitas, baik secara ilmu, moral, maupun etika yang baik. Fakta yang terjadi dilapangan banyak mahasiswa yang hanya fokus untuk mendapatkan nilai saja, dan masalah kejujuran sudah tidak lagi menjadi penting. Persepsi mahasiswa yang masih berorientasi kepada nilai dan hasil yang didapatkannya menjadi penyebab terjadinya beberapa praktik kecurangan, yang disebut dengan *academic fraud* (kecurangan akademik) (Apriani, 2017).

Pengungkapan kecurangan akademik, sebenarnya sesama mahasiswa tahu bahwa temannya telah melakukan suatu tindakan kecurangan, akan tetapi banyak mahasiswa yang tidak peduli dengan tidak melaporkan tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa lainnya. Beberapa mahasiswa mengaku pernah melihat temannya melakukan tindak kecurangan akademik, dan alasan ketika ditanya mengapa mereka tidak melaporkan kecurangan tersebut yaitu karena malas takut dibilang tidak setia kawan, dan pernah melakukan kecurangan yang serupa. Seharusnya sebagai seorang mahasiswa akuntansi yang lebih menitik beratkan pada aspek analitis dan menjadi sarjana dibidang akuntansi yang siap menjadi akuntan profesional dan berkompeten, seharusnya memiliki keberanian yang lebih dalam melaporkan suatu tindakan kecurangan (Nursani, 2013).

Kecurangan akademik bukanlah hal baru Bowers (1964) dalam McCabe *et al.*(2001), melakukan penelitian pertama kali dalam skala besar mengenai kecurangan yang terjadi pada perguruan tinggi. Penelitian ini melibatkan lebih dari 5000 mahasiswa dalam 99 Perguruan Tinggi dan

Universitas di Amerika Serikat dan menemukan fakta bahwa 75% dari responden pernah terlibat dalam satu atau lebih insiden kecurangan akademik dengan intensitas berbeda-beda.

Terdapat tiga kondisi yang selalu hadir saat terjadi kecurangan. kondisi tersebut tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) yang kemudian dikenal dengan istilah *fraud triangle*. Tekanan merupakan situasi dimana seseorang merasa perlu untuk melakukan kecurangan. semakin tingginya tekanan maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akademik terjadi. Tekanan dalam penelitian yang dilakukan ini merupakan tekanan yang dialami mahasiswa sebagai faktor pendorong bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Peluang yaitu saat seseorang berada dalam kondisi melakukan tindakan kecurangan dikarenakan lemahnya kondisi dan situasi. Rasionalisasi merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah (Romney, 2016).

Zaini (2015), mengatakan jika seseorang sudah biasa melakukan kecurangan akademik di perguruan tinggi, akan memiliki kecenderungan untuk melakukan hal yang sama pada saat bekerja. Berdasarkan definisi ini, menunjukkan bahwa kasus yang terjadi dan dilakukan oleh akuntan publik ini merupakan karena dorongan dari diri sendiri. Kecurangan yang terjadi itu dikarenakan adanya faktor kebiasaan dalam diri akuntan publik itu sendiri dalam melakukan kecurangan. semakin sering melakukan kecurangan maka akan mendorong seseorang melakukan kecurangan di dunia pekerjaan.

Fitriana (2018) pendidikan adalah suatu alat yang digunakan dalam peningkatkan kualitas sumber daya manusia yang amat berdampak dalam perkembangan aspek kehidupan yang bisa didapatkan dari lembaga pendidikan. Di perguruan tinggi mahasiswa akan memperoleh pendidikan yang akan mengarahkan mereka sebagai tenaga ahli sesuai bidang yang digeluti dalam perkuliahan. Perguruan tinggi harus mampu menciptakan tenaga profesional yang berkualitas, tentunya secara ilmu, maupun akhlak. Agud (2014) dalam Sihombing (2019) menyebutkan bahwa seorang mahasiswa yang terbiasa berbuat kecurangan, maka saat masuk dalam dunia pekerjaan maka kemungkinan besar seseorang tersebut akan cenderung melakukan kecurangan.

Terdapat beberapa kecurangan yang dilakukan oleh auditor, seperti yang terjadi pada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP), yang merupakan anak perusahaan dari Colombia Grup, perusahaan pembiayaan perabot rumah tangga dan retail dengan melakukan manipulasi laporan keuangan pada tahun 2018. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi kepada akuntan publik Marlina, akuntan publik Merliyana Syamsul, dan kantor akuntan publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan terkait pemeriksaan kasus piutang fiktif PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP). Sanksi administrasi tersebut berupa pembatalan pendaftaran izin kepada para AP dan KAP yang mengaudit laporan keuangan SNP. Penjatuhan sanksi tersebut diberikan kepada kedua AP dan KAP karena kekeliruan mengaudit laporan keuangan SNP yang mendapatkan opini wajar

tampa pengecualian (WTP). WTP merupakan peringkat tertinggi dalam istilah laporan keuanganyang menyatakan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki permasalahan dalam pengelolaan finansial (keuangan). Padahal, berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, SNP terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya yang berakibat merugikan banyak pihak. Atas kejadian ini, OJK menilai kedua AP Maerlinna dan AP Merliyana Syamsul melakukan pelanggaran berat yang melanggar peraturan OJK 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan KAP (WWW.hukumonline.com).

Sebuah survey di Amerika Serikat pada tahun 2012 menemukan sekitas 60 mahasiswa dari Harvard University melakukan kecurangan pada saat ujian akhir dan mahasiswa ini dikenai sanksi skorsing. Pada saat itu, dilaporkan sekitas 125 mahasiswa Harvard saling menyontek ketika mengikuti ujian akhir dan pihak kampus menyatakan adanya sejumlah mahasiswa yang melakukan tindakan tidak terpuji (www.Detik.com).

Semakin tingginya tekanan maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akademik akan terjadi. penelitian Fitriana (2012) hasil penelitian memperoleh bukti empiris bahwa tekanan, peluang, dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. diperkuat oleh penelitian Purnamasari (2013) hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa perilaku kecurangan akademik mahasiswa dipengaruhi oleh dimensi *Fraud triangle*. Sihombing (2019) juga menyatakan bahwa tekanan,

peluang, dan rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

Seseorang biasanya melakukan kecurangan menggunakan keahliannya dan keterampilannya semakin meningkat peluang tercipta maka semakin besar kesempatan untuk melakukan perilaku kecurangan. Penelitian Novi (2019) hasil menunjukkan tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik, kesempatan dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik.

Rasionalisasi diartikan sebagai suatu sikap atau anggapan pribadi bahwa kecurangan merupakan tindakan yang tidak salah. Penelitian Saidina (2017) hasil penelitian menyatakan bahwa tekanan dan kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Sedangkan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

Fenomena tentang kecurangan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang sudah terjadi sejak lama yang umumnya sering terjadi yaitu kecurangan mahasiswa pada saat ujian mahasiswa sering kali bertanya atau berdiskusi dengan teman di dalam ruang ujian dan membawa catatan ke dalam ruang ujian namun dalam masa pandemi seperti ini kecurangan ini sulit untuk diungkap karena keterbatasan pengawasan dalam proses pembelajaran secara daring. Adapun kecurangan lainnya yang pernah terjadi yaitu mahasiswa hanya menitip absen kehadiran

pada temannya ketika sedang tidak hadir. Beberapa dosen yang mengajar seringkali absennya disebabkan kepada mahasiswa untuk mengabsen secara mandiri tanpa adanya konfirmasi kembali kepada mahasiswa. Sehingga seringkali mahasiswa memalsukan tanda tangan temannya yang tidak hadir. Serta adanya kecurangan plagiat yang masih terjadi sampai saat ini.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti Selama 4 tahun duduk di bangku perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, peneliti sering melihat masih ada mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik. hal ini diperkuat dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan dengan penyebaran angket kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk mengetahui tingkat kecurangan akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner kecurangan akademik yang sering dilakukan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah: 1) Menggunakan contekan untuk digunakan pada saat ujian 60% responden setuju, 2) memberitahukan jawaban pada saat ujian berlangsung 48% responden setuju, 3) menyalin jawaban teman pada saat ujian berlangsung 56% setuju, 4) membuka alat komunikasi untuk mencari jawaban pada saat ujian berlangsung 44% responden setuju 40% responden setuju, 5) menggunakan isyarat-isyarat tertentu untuk bekerja sama dengan teman pada saat ujian berlangsung dan, 6) memodifikasi tugas dari pekerjaan teman 44% responden setuju. Sehingga dapat disimpulkan masih terdapat

beberapa tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Tekanan yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang itu sebagian besar dikarenakan oleh tekanan dari tuntutan akademik, tekanan waktu dan tekanan keuangan. Yang membuat sebagian mahasiswa melakukan kecurangan akademik karena tekanan tersebut. Kesempatan muncul pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk melakukan tindak kecurangan akademik itu disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan kurangnya ketegasan sanksi yang diberlakukan. Rasionalisasi dalam kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang terjadi karena kebiasaan mahasiswa dalam tindak kecurangan akademik.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *fraud* akademik pada mahasiswa akuntansi dengan menggunakan pendekatan *farud triangle*. hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam melakukan tindak kecurangan akademik dan seberapa besar faktor tersebut dapat mempengaruhi. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap *Fraud* Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang?
2. Apakah kesempatan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang?
3. Apakah pembenaran berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang?
4. Apakah tekanan, kesempatan, dan pembenaran berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah tekanan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Untuk mengetahui apakah kesempatan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Untuk mengetahui apakah pembenaran berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Untuk mengetahui apakah tekanan, kesempatan, dan pembenaran berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat agar mempunyai pola pikir yang lebih baik dan tidak melakukan kecurangan akademik.

2. Manfaat bagi lokasi penelitian

Menambah informasi sebagai masukan pada mata kuliah yang bersangkutan Universitas Muhammadiyah Palembang dan menambah referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan.

3. Manfaat bagi almamater

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa melakukan kecurangan akademik pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderman E. M. dan Murdock T. B. 2007. *Psychology of Academic Cheating*. London : Academic Press, Inc.
- Ardianingsih, Arum. 2018. “Audit laporan keuangan”. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Artanni, Ketut Tri Budi. 2017. ”Pengaruh *Academik Efficacy* dan *Fraud Diamond* Terhadap perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi di Bali”. Volume 7, Nomor 2.
- Budiman, Nita Anddriyani. 2018. “Perilaku kecurangan akademik mahasiswa: dimensi fraud diamond dan gone theory”. *Jurnal ilmu akuntansi*. Volume 11 (1),: 75-90.
- Becker, D’Arcy. J. Connoly, P. Lentz, dan J. Morrison. 2006. *Using The Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Students*. *Academy of Educational Ledership Journal*, Volume 10, Number 1, 2006. University of Wisconsin-eau Claire.
- Darmayanti, Novi. 2020. “Pengaruh dimensi *fraud diamond* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa jurusan akuntansi”. Volume 3, Nomor 2
- Fitriana, A., & Baridwan, Z. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi Multiparadigm*, 3(2),242-254 <https://doi.org/10.18202/jamal.2012.08.7159>
- Ghozali, Imam, 2006. “Structural Equation Modeling : Metode Alternatif dengan *Partial Least Square (PLS)*”. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Hendriks, B. (2004). *Academic Dishonesty: A Study In The Magnitude Of And Justifications For Academic Dishonesty Among College Undergraduate And Graduate Students*. New Jersey: Rowan University.
- McCabe, D. L., Trevino, L. K., & Butterfield, K. D. (2001). Cheating In Akademik Institutions: A decade of research. *Ethich and Behavior*, 11(3), 219-232. https://doi.org/10.1207/S15327019EB1103_2
- Michael, Sihombing. 2020. “Analisis pengaruh *Fraud Triangle* terhadap kecurangan akademik (*Academik fraud*) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana”. Volume 3, Nomor 2.
- Nurharjanti, Nashirotn. 2017. “Persepsi mahasiswa dalam mengurangi fraud akademik: *whistleblowing* sistem”. Volume 17, Nomor 1.

- Nurkin, Ahmad. 2018. "Analisis pengaruh dimensi fraud diamond terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pendidikan akuntansi UNNNEs". Volume 1, Nomor 1.
- Priantara, Diaz. 2013. "*fraud Auditing & Investigation*". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Purnamasari, D., & Irianto, G. (2013). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Triangle terhadap perilaku kecurangan Akademik Mahasiswa Pada Saat Ujian dan Metode Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 2(2). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Romney, Marshall B. 2016. "Sistem Informasi Akuntansi". Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Sahrudin, Didin dan dkk. 2019. "Persepsi mahasiswa terhadap praktik-praktik kecurangan akademik". volume 7 hal: 692-701.
- Saidina, D. A., Nurhidayanti, H., & Mawardi, M. C (2017) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik dalam Persepektif Fraud Triangle pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1), 1-14
- Sirajudin, Betri. 2018. "Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi". Palembang: Noerfikri Offset.
- Soemarso S. R. 2019. "Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan". Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sulistomo, Akmal. 2012. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UGM). Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. "*Akuntansi Forensik & Audit Investigasi*". Jakarta: Salemba Empat.
- Wiratna, V. Sujarweni. 2019. "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi". Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Yoga, I Made Riandika Dwi dan dkk. 2017. "Pengaruh penalaran moral, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat melakukan *whistleblowing* pada kecurangan akademik". volume 8, Nomor 2.
- Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, A. R. (2015). Analisis Pengaruh Farud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura). *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, Universitas Sumatera Utara. <https://doi.org/10.24127/ja.v4i2.634>